

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

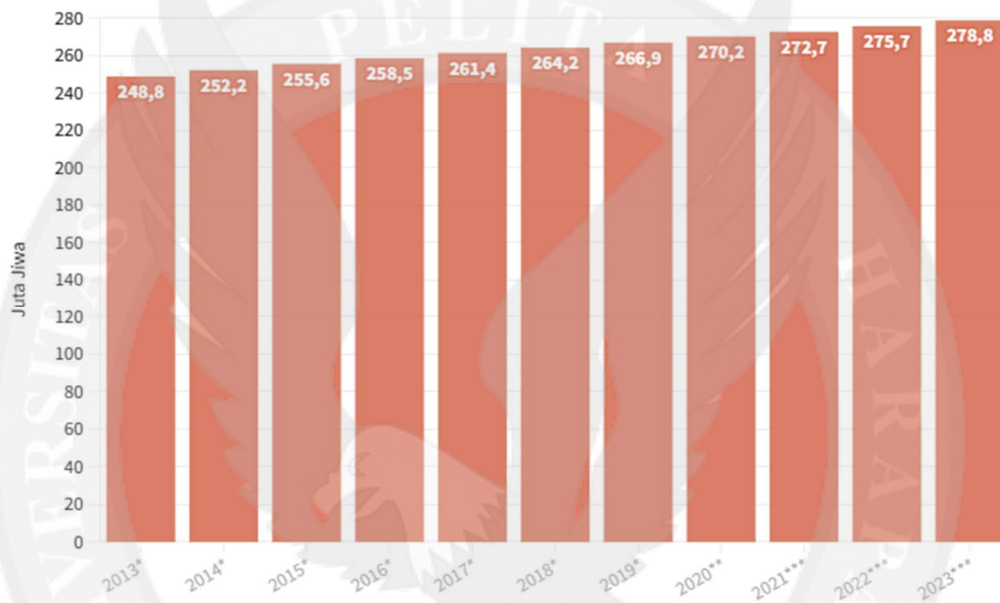
Saat ini banyak penelitian mengenai *entrepreneur* yang melakukan riset lebih dalam mengenai *entrepreneur* dan juga *entrepreneurial intention* kepada setiap individu, dimulai dari mahasiswa, orang dewasa dan bahkan remaja. Sudah tidak asing juga pendidikan dan pelatihan kewirausahaan menjadi sarana untuk memperkuat ilmu kewirausahaan dan juga sebagai jembatan untuk memulai suatu usaha pribadi. Silvia (2013) yang memberikan pernyataan mengenai niat berwirausaha berperan penting untuk membentuk seseorang menjadi *entrepreneur*. Stewart *et al* (1998) memberikan pernyataan yang dimana niat berwirausaha dapat dipengaruhi berbagai faktor, mulai dari faktor eksternal, internal dan juga secara kontekstual. Penelitian ini ingin mengetahui korelasi *entrepreneurship education* menuju *entrepreneurial intention* yang dalam penelitian ini juga menggunakan variabel mediasi seperti *perceived desirability* dan *perceived feasibility*.

Kesenjangan fenomena ini juga dapat dilihat dari banyaknya lulusan pendidikan wirausaha namun tidak selaras dengan angka pertumbuhan wirausaha di Indonesia yang dapat dikatakan masih kecil dalam angka dibandingkan dengan negara lainnya. Meliputi dari sumber artikel Katadata dan Liputan6, Indonesia memiliki rasio wirausaha 3,74%. Berbeda dengan Malaysia, Singapura, Thailand dan negara

maju lainnya, negara-negara tersebut memiliki rasio wirausaha di atas dari 4%. Banyak dari lulusan pendidikan kewirausahaan juga tidak mampu merealisasikan kemampuan praktis mereka di lapangan untuk membentuk usaha baru. Dalam penelitian ini juga peneliti menggunakan *perceived feasibility* yang dimana peneliti ingin melihat lebih jauh mengenai keyakinan atau kelayakan diri mahasiswa, karena banyak dari mahasiswa yang bukan tidak ingin, namun tidak memiliki keyakinan dan kelayakan diri yang kuat. Putra et al. (2018) menunjukkan dalam penelitiannya bahwa masih banyak mahasiswa yang tidak berminat menjadi seorang *entrepreneur* karena mereka merasa tidak percaya diri untuk mengelola usahanya sendiri.

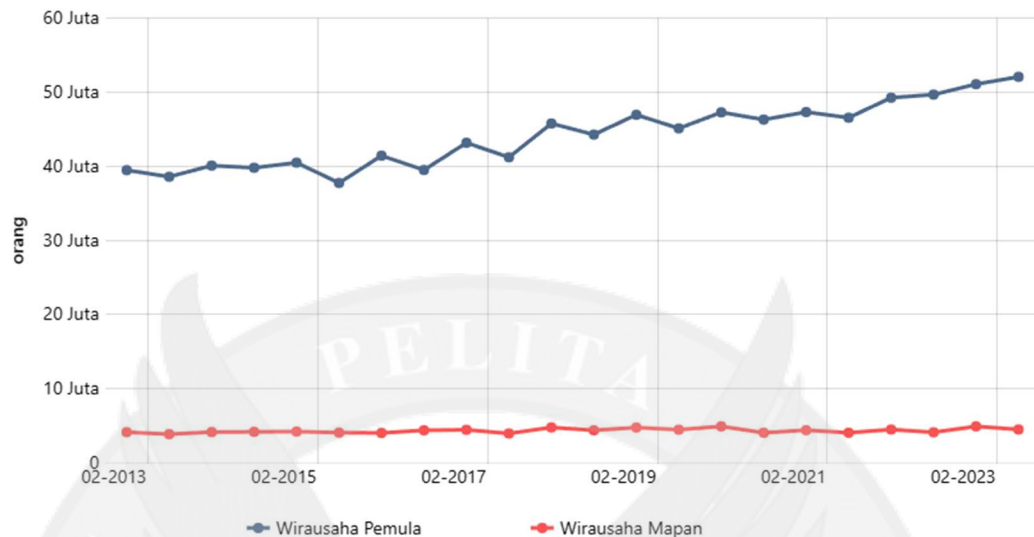
Hal lainnya yang menjadi fokus adalah banyak negara sekarang ini secara substantif menginvestasikan pendidikan kewirausahaan ke dalam pelatihan kewirausahaan (Walter & Block, 2016). Hal tersebut berguna untuk meningkatkan upaya dari hasil pelatihan tersebut (Duong, 2021). Membuat tindakan pemeliharaan melalui pendidikan dan pelatihan kewirausahaan dapat menjadi metode yang efektif untuk mempertahankan niat individu untuk menjadi seorang pengusaha (Zhang, Duyster, & Cloudt, 2014). Bagaimanapun banyak sarjana yang berpendapat bahwa adanya hubungan positif dan keinginan untuk menjadi seorang pengusaha dengan mengambil pendidikan kewirausahaan (Hasan, Khan, & Nabi, 2017; Hoang, Le, Tran, & Du, 2020; Zhang et al., 2014).

Jumlah penduduk Indonesia sendiri menurut data proyeksi Badan Pusat Statistik (BPS) diperkirakan pada tahun 2023 menyentuh angka 278,8 juta penduduk, peningkatan ini meningkat dari tahun sebelumnya yang berada di angka 275,5 juta penduduk.



Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Indonesia (2013-2023)
Sumber: Badan Pusat Statistik

Angka berikut merupakan pertumbuhan penduduk yang cukup signifikan apabila dilihat dari tahun 2013. Peneliti juga akan memberikan data mengenai pertumbuhan wirausaha sepuluh tahun terakhir yang dimulai dari tahun 2013 hingga 2023.



Gambar 1.2 Jumlah Wirausaha Indonesia (2013-2023)

Sumber: databoks

Menurut data diatas, pada Agustus 2023 tercatat sekitar 52 juta penduduk Indonesia sebagai wirausaha pemula atau perintis usaha baru yang jarak umurnya masih dalam 0-36 bulan. Kemudian 4,5 juta penduduk Indonesia sebagai wirausaha mapan atau sudah lebih dari 36 bulan dengan memiliki buruh tetap. Pehitungan akumulatif ini memberikan angka pertumbuhan wirausaha pemula dari periode 2013 sampai 2023 menyentuh angka 12,6 juta penduduk atau 31,8%. Sebaliknya wirausaha apa mengalami peningkatan dengan angka 360,9 ribu atau dalam persentase sekitar 8,7%. Pertumbuhan ini memberikan data yang positif untuk pertumbuhan selama satu dekade terakhir.

Dari angka-angka yang diberikan, peneliti ingin meneliti seberapa besar peran pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha. Salah satu indikator yang dapat mendorong atau mempercepat laju pertumbuhan wirausaha adalah melalui

pendidikan kewirausahaan yang ada pada perguruan tinggi (Suharti & Sirine, 2011). Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus 2023, menyatakan terdapat sekitar 17,08 juta jiwa atau 6,27% penduduk Indonesia yang mengambil perguruan tinggi. Jumlah mahasiswa yang terdaftar di bidang ilmu ekonomi bisnis sendiri berada pada 1,7 juta mahasiswa atau 20,89% dari keseluruhan mahasiswa Indonesia berdasarkan laporan statistik pendidikan tinggi 2020 Kemendikbud. Menurut Kadarsih (2013) pihak perguruan tinggi sudah selayaknya bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan motivasi pada mahasiswa untuk berwirausaha. Pada Februari 2023, sekitar 5,59% dari angkatan kerja nasional yang mengalami pengangguran berasal dari perguruan tinggi, yang mencakup sekitar 3,5 juta orang dengan gelar sarjana dan diploma, menurut Badan Pusat Statistik (BPS). Banyak dari wirausaha yang muncul karena keadaan seperti pengangguran karena situasi yang memaksa mereka dan bukan karena perencanaan yang baik (Endah et al., 2013). Menurut Basrowi (2011), tujuan kewirausahaan adalah :

1. Meningkatkan jumlah wirausaha berkualitas
2. Mewujudkan kemampuan wirausaha untuk menghasilkan kesejahteraan masyarakat
3. Membudayakan sikap dan perilaku kewirausahaan
4. Menumbuhkan orientasi wirausaha

Tidak hanya itu, Basrowi (2011) dalam penelitian Doddy & Budy (2017) juga menyampaikan bahwa kewirausahaan diberikan juga kepada anak-anak sekolah,

putus sekolah sampai dengan calon wirausaha dan juga para pelaku UMKM dan kelompok Masyarakat. Maka akan minim keterbatasan untuk mempelajari ilmu kewirausahaan dan dapat diterima oleh setiap kalangan.

Penelitian ini pada dasarnya ingin mengetahui dampak langsung apa yang akan muncul apabila pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha, namun penelitian ini juga ingin mengetahui lebih lanjut jika menggunakan mediasi dari dua konstruk atau variabel milik Shapero dan Sokol (1982) yaitu PD dan PF sebagai mediasi terhadap variabel dependen penelitian ini EI.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan data yang sudah ada mengenai tingkat jumlah orang yang mengalami pendidikan tinggi dan juga yang mendapatkan pelajaran dunia bisnis, dapat peneliti buat rumusan-rumusan penelitian yang akan peneliti lanjutkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui suatu niat kewirausahaan seseorang, menggunakan variabel pendukung lainnya seperti *entrepreneurial education*, *perceived desirability* dan *perceived feasibility*. Berdasarkan pada penyampaian latar penelitian ini, maka peneliti ingin membuat rumusan masalah apa saja yang dapat terbentuk sebagai pertanyaan yang akan peneliti jawab di penelitian ini. Maka peneliti dapat membuat pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Perceived Feasibility* memiliki hubungan positif terhadap *Entrepreneurial Intention*?

2. Apakah *Perceived Desirability* memiliki hubungan positif terhadap *Entrepreneurial Intention*?
3. Apakah *Perceived feasibility* mempengaruhi hubungan positif terhadap *Perceived Desirability*?
4. Apakah *Entrepreneurial Education* memiliki hubungan positif terhadap *Perceived Feasibility*?
5. Apakah *Entrepreneurial Education* memiliki hubungan positif terhadap *Perceived Desirability*?
6. Apakah *Entrepreneurial Education* memiliki hubungan positif terhadap *Entrepreneurial Intention*?
7. Apakah *Perceived Desirability* memediasi hubungan positif *Entrepreneurial Education* dengan *Entrepreneurial Intention*?
8. Apakah *Perceived Desirability* memediasi hubungan positif *Perceived Feasibility* dengan *Entrepreneurial Intention*?
9. Apakah *Perceived Feasibility* dan *Perceived Desirability* memediasi hubungan positif *Entrepreneurial Education* dengan *Entrepreneurial Intention*?
10. Apakah *Perceived Feasibility* memediasi hubungan positif *Entrepreneurial Education* dengan *Entrepreneurial Intention*?
11. Apakah *Perceived Feasibility* memediasi hubungan positif *Entrepreneurial Education* dengan *Perceived Desirability*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Berikut adalah tujuan dari penelitian yang ingin dicapai:

1. Mengetahui apakah *Perceived Feasibility* memiliki hubungan positif dari *Entrepreneurial Intention*.
2. Mengetahui apakah *Entrepreneurial Intention* memiliki hubungan positif dari *Perceived Desirability*.
3. Mengetahui apakah *Perceived Feasibility* mempengaruhi hubungan positif terhadap *Perceived Desirability*.
4. Mengetahui apakah *Entrepreneurial Education* memiliki hubungan positif terhadap *Perceived Feasibility*.
5. Mengetahui apakah *Entrepreneurial Education* memiliki hubungan positif terhadap *Perceived Desirability*.
6. Mengetahui apakah *Entrepreneurial Education* memiliki hubungan positif terhadap *Entrepreneurial Intention*.
7. Mengetahui apakah *Perceived Desirability* memediasi hubungan positif *Entrepreneurial Education* dengan *Entrepreneurial Intention*.
8. Mengetahui apakah *Perceived Desirability* memediasi hubungan positif *Perceived Feasibility* dengan *Entrepreneurial Intention*.

9. Mengetahui apakah *Perceived Feasibility* dan *Perceived Desirability* memediasi hubungan positif *Entrepreneurial Education* dengan *Entrepreneurial Intention*.
10. Mengetahui apakah *Perceived Feasibility* memediasi hubungan positif *Entrepreneurial Education* dengan *Entrepreneurial Intention*.
11. Mengetahui apakah *Perceived Feasibility* memediasi hubungan positif *Entrepreneurial Education* dengan *Perceived Desirability*.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Pada sub-bab ini peneliti akan memberikan lebih jelas mengenai ruang lingkup yang peneliti akan teliti selama melakukan penelitian ini. Ruang lingkup yang akan diteliti sesuai dengan apa yang sudah tertulis pada rumusan masalah dan tujuan penelitian. Hal pertama pada penelitian ini adalah untuk mengetahui “PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN DI ANTARA MAHASISWA: *PERCEIVED FEASIBILITY* DAN *PERCEIVED DESIRABILITY* SEBAGAI MEDIASI” yang semua sampel responden dalam penelitian ini akan diambil dari kalangan mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan *google form* dengan menyebar kuesioner.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mendasari niat berwirausaha. Peneliti berharap teori-teori dari penelitian ini tetap relevan di kalangan mahasiswa. Penelitian ini juga akan membedah tiap variabel untuk memastikan relevansi tiap konstruk dan memiliki dampak positif dan signifikan. Penelitian ini sendiri hanya untuk memverifikasi dan memperkuat teori yang sudah ada dan memastikan seberapa reliabel dan valid dari teori yang ada.

1.5.2 Manfaat Manjerial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan sebagaimana seorang wirausaha dalam meningkatkan niat berwirausaha. Mengetahui bahwa *entrepreneurial intention* bukan hanya semata-mata karena keinginan namun ada dasar yang mendorong seorang pribadi ingin menjadi wirausaha. Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat membuka pandangan niat kewirausahaan. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk dapat meningkatkan *entrepreneurial intention*.

1.6 Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini akan terbagi sistematika penelitian mulai dari bab satu hingga bab lima, yang terdiri sebagai berikut:

BAB I – PENDAHULUAN

Pada bab pertama, peneliti akan memaparkan semua dasar informasi yang ingin dilanjutkan. Dimulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian dan struktur penelitian.

BAB II – LANDASAN TEORI

Pada bab kedua dalam penelitian ini akan fokus dan menjabarkan setiap dari variabelnya yang digunakan dalam penelitian serta hubungan antara variabelnya untuk pengembangan hipotesis dan juga model penelitian yang saya gunakan.

BAB III – METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga ini peneliti menjabarkan metode yang digunakan dalam penelitian sebagai alat ukur dan juga alat untuk menganalisis data hubungan antara variabel.

BAB IV – HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat ini akan menjelaskan hasil dari penelitian yang telah dianalisis dari jawaban para responden dan melakukan interpretasi antar variabel.

BAB V - KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab kelima ini merupakan hasil akhir dan kesimpulan penelitian yang ditulis oleh peneliti melalui hasil penelitian, hal lainnya juga berupa saran diberikan oleh peneliti untuk digunakan pada penelitian selanjutnya.

